

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, karena pendidikan dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sisdiknas, 2003).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang percaya diri akan yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki harapan yang realistis bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka akan tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang yang paling dasar pada pendidikan formal yang memegang peranan penting untuk mengarahkan berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik dengan mencerdaskan dan mencetak generasi bangsa sehingga memiliki akhlak yang mulia, ketaqwaan, ilmu, keterampilan, kreatif, sikap percaya diri, berbudi pekerti yang santun. Sesuai dengan kurikulum 2013 kompetensi sikap ada dua yaitu KI-1 sikap spiritual dan KI-2 sikap sosial. Kemdikbud (2013: 8) menjelaskan

bahwa pada KI-2 sikap sosial aspek penilaian terdiri dari jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Mustari (2014: 51) menyatakan bahwa percaya diri merupakan keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa catatan perilaku peserta didik dapat dilakukan sesuai indikator pada aspek sikap percaya diri dalam proses pembelajaran sesuai dengan KI.

Proses pembelajaran di kelas diharapkan dapat memunculkan sikap percaya diri dalam diri peserta didik yang dibantu oleh guru dalam mengelola kelas melalui penerapan strategi pembelajaran. Sikap percaya diri dapat dimunculkan oleh guru dengan memberikan bantuan kepada peserta didik untuk menemukan kelebihan atau potensi yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran di kelas dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Sokaraja Wetan bahwa guru masih kesulitan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara langsung. Kondisi ini menjadikan peserta didik tidak mau bertanya dan mengalami kesulitan ketika diberikan soal. Keseriusan peserta didik dalam belajar masih menjadi masalah yang dihadapi guru, ditunjukkan dengan kondisi peserta didik masih egois, mengandalkan teman, peserta didik tidak mau menerima pendapat teman yang lain, peserta didik masih malu-malu dalam menyampaikan pendapat, selain itu saat presentasi peserta didik tidak mau bergiliran. Permasalahan yang dihadapi pada peserta didik dapat diidentifikasi bahwa peserta didik kurang memiliki sikap

percaya diri untuk tampil di depan kelas, menyampaikan pendapat, tidak berani bertanya, dan mencoba hal baru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan tersebut dapat dicari solusi yang tepat agar pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW).

Secara umum strategi TTW dapat ditempuh melalui 3 tahap yaitu: *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara), dan *Write* (menulis). Penerapan strategi TTW memungkinkan seluruh peserta didik mengeluarkan ide-ide, membangun secara tepat untuk berpikir dan refleksi, serta mengetes ide tersebut sebelum peserta didik diminta untuk menulis. Strategi TTW dilakukan dengan peserta didik memikirkan sendiri untuk menyelesaikan tugas atau masalah dalam lembar kerja peserta didik, kemudian mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam diskusi yang terdiri atas 3-5 peserta didik, dalam kelompok ini peserta didik diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagikan ide bersama teman kemudian mengungkapkan melalui tulisan.

Pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil, dengan berpikir, membaca, berdiskusi dan menulis, peserta didik tidak tertekan melakukan diskusi dengan temannya sendiri tanpa ada rasa takut, malu, maupun rendah diri. Pembelajaran menggunakan strategi TTW dapat berjalan dengan baik dan peserta didik akan lebih aktif dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga sikap percaya diri peserta didik akan meningkat.

Keberhasilan menggunakan strategi TTW dapat dilihat dari penelitian yang sudah dilakukan yang kaitannya dengan penerapan strategi TTW. Sari, Negara, & Putra (2015: 8) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *Think, Talk, Write* (TTW) terhadap peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV SDN 1 Paguyangan. Penerapan pembelajaran strategi TTW akan menunjang munculnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, karena melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama teman atas dasar saling menghargai.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, bahwa sikap percaya diri peserta didik masih rendah, maka dari itu perlu dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya dari permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita melalui Strategi *Think, Talk, Write* (TTW) kelas V SD Negeri 1 Sokaraja Wetan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan, terdapat permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian yaitu Apakah penerapan strategi *Think, Talk, Write* (TTW) tema 9 benda-benda di sekitar kita dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik di kelas V SD Negeri 1 Sokaraja Wetan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan yang akan dicapai yaitu Meningkatkan sikap percaya diri peserta didik menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) tema 9 benda-benda di sekitar kita di SD Negeri 1 Sokaraja Wetan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Secara Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dalam pembelajaran melalui penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik pada tema 9 benda-benda di sekitar kita.

#### **2. Manfaat Praktis**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peneliti, peserta didik SD Negeri 1 Sokaraja Wetan khususnya peserta didik kelas V, guru kelas dan sekolah yang bersangkutan. Manfaat penelitian ini secara khusus yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik
  - 1) Meningkatkan sikap percaya diri dalam pembelajaran tematik di kelas dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW).
  - 2) Memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

3) Memberikan suasana belajar untuk lebih aktif dan kreatif.

b. Bagi guru kelas

1) Memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas, sehingga guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* sebagai solusi apabila peserta didik memiliki permasalahan dengan kerjasama sehingga mempengaruhi sikap percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik.

c. Bagi sekolah

1) Meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar pada kelas V di SD Negeri 1 Sokaraja Wetan.

d. Bagi peneliti

1) Menambah wawasan serta keterampilan dalam menerapkan strategi pada kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

2) Memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih jelas dalam proses pembelajaran.

3) Menambahkan wawasan dalam kenyataan dunia pendidikan di lapangan.